



**IMPLEMENTASI METODE FONETIK DALAM MENINGKATKAN  
KETRAMPILAN SISWA MEMBACA KOSAKATA DI MADRASAH  
DINIYAH SYAFI'YAH KEBONSARI KABUPATEN  
PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)

Oleh :

**ISTIAROH**  
**2022113105**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PEKALONGAN  
2017**



**IMPLEMENTASI METODE FONETIK DALAM MENINGKATKAN  
KETRAMPILAN SISWA MEMBACA KOSAKATA DI MADRASAH  
DINIYAH SYAFI'YAH KEBONSARI KABUPATEN PEKALONGAN**

**Skripsi**

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu ( SI)  
dalam Ilmu Pendidikan Bahasa Arab**

**IAIN PEKALONGAN**

Oleh :

**ISTIAROH  
2022113105**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PEKALONGAN**

**2017**

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ISTIAROH

NIM : 2022113105

Jurusan/ Program Studi : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PBA

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“IMPLEMENTASI METODE FONETIK DALAM MENINGKATKAN KETRAMPILAN MEMBACA DI MADRASAH DINIYAH SYAFF’IYAH KEBONSARI KABUPATEN PEKALONGAN”**

Adalah benar-benar karya penulis sendiri kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini di buat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti bahawa skripsi ini adalah hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 14 November 2017

Yang menyatakan



**ISTIAROH**

**NIM. 2022113105**

H. Miftahul Ula M.Ag

Karangjampo Rt.01/03

Tirto Pekalongan

**NOTA PEMBIMBING**

Lamp : 5 (Lima) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

Sdri. Istiaroh

Pekalongan, 14 November 2017

Yth. Rektor IAIN Pekalongan

c/g Dekan Fakultas Tarbiyah dan  
Ilmu Keguruan

Di – PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara



Nama : Istiaroh

NIM : 2022113105

JUDUL : **IMPLEMENTASI METODE FONETIK DALAM  
MENINGKATKAN KETRAMPILAN MEMBACA DI  
MADRASAH DINIYAH SYAFI'YAH KEBONSARI  
KABUPATEN PEKALONGAN**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimuaqasahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pembimbing

**H. Miftahul Ula M.Ag**  
NIP. 197409182005011004

**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) PEKALONGAN**

Jl. Kusumabangsa No. 09Tlp. (0285) 412575 Pekalongan 51114 – Faks. (0285) 423418,  
Email : [stain\\_pkl@telkom.Net](mailto:stain_pkl@telkom.Net)–[stain\\_pkl@hotmail.com](mailto:stain_pkl@hotmail.com) **Pekalongan**

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan  
mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **ISTIAROH**  
NIM : **2022113105**  
JUDUL : **IMPLEMENTASI METODE FONETIK DALAM  
MENINGKATKAN KETRAMPILAN SISWA MEMBACA  
KOSAKATA DI MADRASAH DINIYAH SYAFF'YAH  
KEBONSARI KABUPATEN PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari senin, 4 Desember 2017 dan dinyatakan **LULUS**  
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu  
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan..

Dewan Penguji,  
Penguji I Penguji II

**r. Ahmad Ubaedi Fathudin, M.A**  
NIP. 197009112001121003

**Muhamad Jaeni, M.Pd, M. Ag**  
NIP. 197504112009121002

Pekalongan, 4 Desember 2017  
Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan



**Dr. M. Sugeng Solehuddin, M. Ag**  
NIP. 1973.0112 2000 03 1 001

## PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang.

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Kedua Orang tuaku tercinta Bapak H. Mashudi dan Ibu Hj. Khundariyah yang selalu mendoakanku, memberi semangat dan menyertakan namaku dalam setiap doanya dan berjasa dalam setiap langkahku. Semoga mereka diberikan kesehatan, umur yang panjang serta keselamatan di dunia dan akhirat
2. Kakak-kakakku tercinta (Inayati dan Nur Khotimah beserta keluarganya) yang senantiasa selalu memberi semangat dan selalu mendoakanku.
3. Calon suamiku (Khoirul Amri) yang setia menemani serta memberi dukungan dan semangat selama diperkuliah sampai skripsi ini terselesaikan.
4. Keluarga besar MDS Kebonsari Kabupaten Pekalongan yang telah membantu dan memiliki toleransi besar kepadaku, sehingga skripsi ini telah selesai.
5. Teman- teman PPL dan KKN angkatan 42 IAIN PEKALONGAN.
6. Serta Teman- teman seperjuangan PBA angkatan 2013 dan pihak-pihak yang mungkin tak dapat saya sebutkan namanya satu-persatu, tanpa kalian semua saya tak akan berhasil. Terimakasih semua, saya akan mendoakan yang terbaik untuk kalian semua.



## MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

اقْرَأُوا الْقُرْآنَ فَإِنَّهُ يَأْتِي بِكُمْ الْقِيَامَةَ شَفِيعًا لِأَصْحَابِهِ (رواه الترميد)

“Bacalah Qur’an sesungguhnya ia akan menyafa’ati orang yang membacanya, kelak di hari kiamat.” (HR. Turmidzi)



## ABSTRAK

Istiaroh. Implementasi Metode Fonetik dalam meningkatkan Ketrampilan Membaca di Madrasah Diniyah Syafi'iyah Kebonsari Kabupaten Pekalongan. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Bahasa Arab. Insitut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing H. Miftahu Ula M.Ag.

---

**Kata kunci : Metode Fonetik, Ketrampilan Membaca**

Membaca merupakan ketrampilan pokok dalam pembelajaran bahasa disamping ketrampilan yang lain seperti mendengar, berbicara, dan menulis. Dengan membaca, siswa akan dapat menambah ilmunya. Pembelajaran bahasa Arab di MDS Kebonsari Kabupten Pekalongan sangat menekankan pada ke empat kemahiran bahasa Arab salah satunya adalah ketrampilan membaca. Madrasah Diniyah Syafi'iyah merupakan madrasah satu-satunya di desa Kebonsari yang mengajarkan mata pelajaran bahasa Arab dengan tujuan agar siswa mampu membaca teks bahasa Arab dengan benar, jelas dan fasih, dengan upaya menerapkan metode fonetik pada pembelajaran ketrampilan membaca.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana implememntasi metode fonetik dalam meningkatkan ketrampilan mambaca di Mdarasah Diniyah syafi'iyah Kebonsari Kabupaten Pekalongan. Bagaimana faktor pendukung dan faktor penghambat dalam implementasi metode fonetik dalam meningkatkan ketrampilan membaca di Madrasah Diniyah Syafi'iyah Kebonsari Kabupaten Pekalongan. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan siswa dalam mengikuti mata pelajaran bahasa Arab dan untuk mengetahui bagaimana implementasi metode fonetik dalam meningkatkan ketrampilan membaca kosakata. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis penelitian ini adalah lapangan (*field research*). Metode pengumpulan data penelitian ini adalah : metode observasi, metode wawancara, dan metode dokumentasi.

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi metode fonetik dalam meningkatkan ketrampilan membaca di Madrasah Diniyah Syafi'iyah Kebonsari Kabupaten Pekalongan meliputi siswa mampu membaca teks bahasa Arab dengan benar, dan fasih, serta siswa dapat memngucapkan huruf bahasa arab dengan jelas dan fasih. Berikut ini merupakan Implementasi metode fonetik dalam meningkatan ketrampilan siswa membaca kosakata di Madrasah Diniyah Syafi'iyah Kebonsari Kabupaten Pekalongan khususnya dikelas I, Guru menuliskan pelajaran dipapan tulis dan siswa menyalinnya dibuku tulis masing-masing. Guru membacakan materi sedikit demi sedikit dan siswa menirukannya.

Metode yang digunakan dalam pembelajaran ketrampilan siswa membaca kosakata yaitu dengan metode fonetik, teknik yang digunakan ialah dengan membaca nyaring, yakni dengan guru membaca materi sedikit demi sedikit dengan suara yang keras kemudian siswa menirukannya. Media pembelajaran hanya menggunakan papan tulis serta peragaan guru, sumber pembelajaran ketrampilan membaca adalah buku *Qira'ah Taujihiyah* yang disusun oleh Al-





Ustadz H. Usfuri Abd. Rahman Al-Ma'hadi. Adapun faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi metode fonetik untuk meningkatkan ketrampilan siswa membaca kosakata yaitu faktor pendukung diantaranya adalah minat dan kemauan siswa serta keaktifan siswa, faktor penghambat diantaranya latar belakang siswa, media yang kurang memadai, dan keterbatasan waktu.





## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur kehadiran ALLAH SWT, Yang telah melimpahkan berkah, rahmat, dan inayah- Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“IMPLEMENTASI METODE FONETIK DALAM MENINGKTKAN KETRAMPILAN SISWA MEMBACA KOSAKATA DI MADRASAH DINIYAH SYAFI'YAH KEBONSARI KABUPATEN PEKALONGAN”** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana ( S1) dalam Ilmu Tarbiyah Insitut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada bimbingan kita Nabi Muhammad SAW.

Dengan penyajian penulisan skripsi ini, penulis dengan segala kemampuan yang dimiliki telah berusaha melakukan sebaik-baiknya dengan bimbingan dan nasehat dosen pembimbing. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan banyak-banyak terimakasih kepada :

1. Rektor Insitut Agama Islam Negeri Pekalongan
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Bapak Dr. M Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
3. Bapak Muhammad Jaeni, M.Pd, M.Ag selaku ketua jurusan Pendidikan Bahasa Arab
4. Bapak H. Miftahul Ula M.Ag selaku dosen pembimbing skripsi yang dengan sabar membimbing dan bersedia meluangkan waktu untuk membimbing saya dalam menyusun penulisan skripsi ini .



5. Bapak dan ibu dosen serta karyawan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan Insitut Agama Islam Negeri Pekalongan.
6. Bapak Amin Al-Abrozy. selaku Kepala Madrasah Diniyah Syafi'iyah Kebonsari Kabupaten Pekalongan yang telah memberikan ijin dan bantuannya kepada penulis untuk melakukan penelitian.
7. Ibu Junaeroh S.Pd , selaku guru bahasa Arab siswa kelas I di MDS Kebonsari Kabupaten Pekalongan, yang telah membantu dan mempermudah penulis dalam melakukan penelitian.
8. Siswa siswi kelas I MDS Kebonsari Kabupaten Pekalongan.

Semoga Allah SWT, senantiasa melimpahkan rahmat dan anugrah-Nya kepada kita semua atas kebaikan dan bantuan berbagai pihak yang selama ini membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung amin. Akhirnya dengan kita menyadari segala kekurangan dan keterbatasan dalam menyajikan skripsi ini, dan penulis berharap semoga skripsi yang telah penulis sajikan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 14 November 2017

Penulis

(ISTIAROH)



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN .....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
HALAMAN MOTTO .....	vi
HALAMAN ABSTRAK .....	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR .....	ix
HALAMAN DAFTAR ISI .....	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB- LATIN .....	xiv
DAFTAR TABEL .....	xix
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Kegunaan Penelitian .....	7
E. Tinjauan Pustaka .....	8
F. Metode Penelitian .....	13
G. Analisis Data .....	16
H. Sistematika Penulisan .....	19



## BAB II METODE FONETIK DAN KETRAMPILAN MEMBACA

### A. METODE FONETIK, meliputi :

1. Pengertian Metode Fonetik ..... 21
2. Kelebihan dan Kekurangan Metode Fonetik..... 23
3. Langkah-langkah Metode Fonetik ..... 24

### B. KETRAMPILAN MEMBACA

1. Pengertian Ketrampilan Membaca ..... 26
2. Tujuan Ketrampilan Membaca ..... 28
3. Media Pembelajaran Ketrampilan Membaca ..... 37
4. Pentingnya Pembelajaran Ketrampilan Membaca ..... 42
5. Teknik Pembelajaran Ketrampilan Membaca ..... 42
6. Evaluasi Pembelajaran Ketrampilan Membaca ..... 44
7. Faktor Pendukung dan Penghambat Pembelajaran Ketrampilan Membaca ..... 45

## BAB III IMPLEMENTASI METODE FONETIK DALAM MENINGKATKAN KETRAMPILAN SISWA MEMBACA KOSAKATA

### A. Gambaran Umum Tentang Madrasah Diniyah Syafi'iyah Kebonsari Kabupaten Pekalongan

1. Profil MDS Kebonsari Kabupaten Pekalongan..... 49
2. Letak Geografis MDS Kebonsari Kabupaten Pekalongan ..... 50



3. Keadaan Guru dan Pegawai MDS Kebonsari Kabupaten Pekalongan .....	51
4. Keadaan Siswa MDS Kebonsari Kabupaten Pekalongan.....	53
5. Mata Pelajaran MDS Kebonsari Kabupaten Pekalongan .....	54
6. Sarana dan prasarana MDS Kebonsari Kabupaten Pekalongan .....	54
B. Implementasi Pembelajaran Bahasa Arab dengan Metode Fonetik dalam meningkatkan Ketrampilan Siswa Membaca Kosakata di MDS Kebonsari Kabupaten Pekalongan .....	54
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Metode Fonetik dalam meningkatkan Ketrampilan Siswa Membaca Kosakata di MDS Kebonsari Kabupaten Pekalongan .....	63
<b>BAB IV ANALISIS IMPLEMENTASI METODE FONETIK DALAM MENINGKATKAN KETRAMPILAN SISWA MEMBACA KOSAKATA DI MDS KEBONSARI KABUPATEN PEKALONGAN</b>	
A. Analisis Implementasi Metode Fonetik dalam meningkatkan Ketrampilan Siswa Membaca Kosakata di MDS Kebonsari Kabupaten Pekalongan .....	67
B. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Metode Fonetik dalam Meningkatkan Ketrampilan Siswa Membaca Kosakata di MDS Kebonsari Kabupaten Pekalongan .....	75
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	81
B. Saran-saran .....	84
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

Perpustakaan IAIN Pekalongan



Perpustakaan IAIN Pekalongan





## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Menurut ahli pendidikan pengajaran adalah pemindahan pengetahuan dari seseorang yang mempunyai pengetahuan (pengajar) kepada orang lain yang belum mengetahui (pelajar) melalui suatu proses belajar mengajar. Bahasa merupakan alat komunikasi antar anggota masyarakat berupa simbol bunyi yang di hasilkan oleh alat ucap manusia. Pengajaran bahasa Arab adalah proses penyajian dan penyampaian ilmu pengetahuan oleh guru bahasa Arab kepada murid dengan tujuan agar agar murid memahami dan menguasai bahasa Arab serta dapat mengembangkannya.<sup>1</sup>

Pembelajaran bahasa diperlukan agar seseorang dapat berkomunikasi dengan baik dan benar dengan sesamanya dan lingkungannya, baik secara lisan maupun tulisan. Pembelajaran bahasa Arab selain untuk menguasai ilmu bahasa juga untuk menguasai 4 ketrampilan dalam berbahasa Arab, seperti keterampilan menyimak (istima'), membaca (qiroah), menulis (kitabah) dan berbicara (kalam).

Ketrampilan menyimak merupakan proses perubahan wujud bunyi (bahasa) menjadi wujud makna. Ketrampilan menyimak merupakan ketrampilan berbahasa yang sifatnya reseptif, menerima informasi dari

---

<sup>1</sup>Ahmad Muhtadi Anshor, *Pengajaran Bahasa Arab Media dan Metode-metodenya*, (Yogyakarta: SUKSES Offset, 2009), hlm. 6.



orang lain (pembicara). Keterampilan membaca merupakan keterampilan berbahasa yang sifatnya reseptif, menerima informasi dari orang lain (penulis) didalam bentuk tulisan. Membaca merupakan perubahan wujud tulisan yang menjadi wujud makna. Keterampilan menulis merupakan keterampilan bahasa yang bersifat menghasilkan atau memberikan informasi kepada orang lain (pembaca) didalam bentuk tulisan. Menulis merupakan perubahan wujud pikiran atau perasaan menjadi wujud tulisan. Keterampilan berbicara merupakan keterampilan yang bersifat produktif, menghasilkan atau menyampaikan informasi kepada orang lain (penyimak) didalam bentuk bunyi bahasa (tuturan) merupakan proses perubahan wujud bunyi bahasa menjadi wujud tuturan.<sup>2</sup>

Metode pengajaran adalah cara-cara pelaksanaan dari proses pengajaran, atau bagaimana teknisnya sesuatu bahan pelajaran diberikan kepada siswa siswi di sekolah. Dalam pengajaran bahasa Arab, metode merupakan salah satu sarana untuk mencapai tujuan pengajaran tersebut.<sup>3</sup> Metode dalam pengajaran bahasa itu ada beberapa macam, namun peneliti hanya mengkaji metode fonetik dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya dalam keterampilan membaca karena metode ini mengajarkan kemampuan membaca siswa dengan lancar dan fasih sekaligus kemampuan percakapan. Metode fonetik merupakan salah satu metode pengajaran bahasa Arab, yakni metode ini mengutamakan *ear*

9. <sup>2</sup>Khalilullah, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo), hlm.

55. <sup>3</sup>Ahmad Muhtadi Anshor, *Pengajaran Bahasa Arab Media dan Metode-metodenya*, hlm.

*training* dan *aspect training* yaitu cara menyajikan pelajaran bahasa asing melalui latihan-latihan mendengarkan kemudian diikuti dengan latihan-latihan mengucapkan kata-kata dan kalimat dalam bahasa asing yang sedang dipelajari.<sup>4</sup>

Madrasah Diniyah Syafi'iyah Kebonsari Kabupaten Pekalongan adalah salah satu lembaga pendidikan non formal yang mengajarkan pembelajaran bahasa Arab pada peserta didik. Pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Diniyah Syafi'iyah Kebonsari Kabupaten Pekalongan juga dikhususkan pada satu jam mata pelajaran per minggunya. Madrasah Diniyah Syafi'iyah Kebonsari Kabupaten Pekalongan memiliki pembelajaran yang khusus untuk bahasa Arab beda dengan madrasah diniyah lainnya yang membagi pelajaran bahasa Arab menjadi beberapa aspek mata pelajaran seperti nahwu, shorof, nadhom, dan lain sebagainya. Pengkhususan mata pelajaran bahasa Arab ini menjadikan bahasa Arab sebagai suatu mata pelajaran khusus bahasa asing. Pelajaran bahasa Arab di Madrasah Diniyah Syafi'iyah ini menggunakan buku bahasa arab yang berjudul "*QIROAH TAUJIHIYAH*" yang disusun oleh Al- Ustadz H. Usrufi Abd. Rahman Al Ma'hadi.

Dalam proses pembelajaran bahasa Arab tersebut Madrasah Diniyah Syafi'iyah (MDS) Kebonsari Kabupaten Pekalongan pada tingkatan pemula atau kelas satu, guru lebih menekankan ketrampilan membaca dikarenakan pada siswa pemula ini masih banyak yang belum

---

<sup>4</sup>Ahmad Izzan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: Humaniora), hlm. 91.



bisa membaca kalimat Arab secara benar, padahal membaca adalah salah satu faktor yang sangat urgen didalam membina kepribadian seseorang, disamping memberikan motivasi tersendiri. Dengan membaca, secara otomatis seseorang mendapatkan pengetahuan dan pengalaman.<sup>5</sup> Dalam pembelajaran bahasa secara umum, termasuk bahasa Arab urgen ketrampilan membaca tidak dapat diragukan lagi, sehingga pengajaran membaca merupakan salah satu kegiatan mutlak yang harus diperhatikan.<sup>6</sup>

Selain masih adanya siswa yang belum bisa membaca huruf ataupun kalimat Arab, di Madrasah Diniyah Syafi'iyah (MDS) Kebonsari kabupaten Pekalongan ini juga masih terdapat siswa yang belum begitu jelas ataupun kesulitan dalam mengucapkan konsonan huruf Arab. Bahkan ada yang masih menyamakan bunyi dari konsonan huruf tersebut seperti huruf *qof* dan *kaf*, padahal dalam pengertian bahasa sendiri unsur bunyi dalam suatu bahasa menjadi sangat penting untuk dipelajari dengan maksud agar pengucapan bahasa Arab sesuai dengan aturan bahasa yang telah ditetapkan. Penguasaan terhadap unsur bunyi bahasa Arab tidak hanya terbatas kepada pengucapan dan pelafalan saja tetapi juga penguasaan terhadap stresing dan intonasinya.

---

<sup>5</sup>Zulhannan, *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif*, Cet.1 (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 77.

<sup>6</sup>Abdul Hamid, *Mengukur Kemampuan Bahasa Arab Untuk Studi Islam*, Cet.1 (Malang: UIN-Maliki Press, 2010), hlm. 63.





Kemampuan dasar terhadap unsur bunyi bahasa Arab memang diawali dengan penguasaan mengucapkan huruf demi huruf dengan benar, sesuai dengan makrajnya, karena kesalahan dalam mengucapkan huruf dalam bahasa Arab berakibat fatal. Dan kegagalan dalam membedakan huruf bahasa Arab juga dapat menjadikan perbedaan pada arti dari kata tersebut.<sup>7</sup> Disamping itu usia dan asal sekolah formal (SD/MI) juga menjadi masalah dalam pembelajaran bahasa Arab terutama bagi anak yang berasal dari sekolah yang baru diperkenalkan dengan bahasa Arab, cenderung masih merasa kesulitan dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab.

Dalam pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Diniyah Syafi'iyah (MDS) Kebonsari Kabupaten Pekalongan pengampu mata pelajaran bahasa Arab pada tingkat pemula yakni pada kelas satu, pendidik menggunakan metode fonetik dalam menyampaikan materi. Dimulai dari menuliskan materi lalu membaca materi yang sudah tuliskan kemudian siswa menirukan bacaan pendidik dan membaca satu persatu atau dua anak didepan kelas. Yang terakhir memberi latihan-latihan atau materi yang baru diajarkan.<sup>8</sup> Padahal dalam langkah-langkah pembelajaran bahasa Arab yang menggunakan metode fonetik ini setelah pelajaran membaca selesai, selanjutnya adalah latihan percakapan. Misalnya, percakapan yang sifatnya mula-mula sederhana, setelah itu menuju pada

---

<sup>7</sup>Abdul Hamid, *Mengukur Kemampuan Bahasa Arab Untuk Studi Islam*, hlm. 29-30.

<sup>8</sup>Junairoh.2016." Implementasi Metode Fonetik Dalam Meningkatkan Ketrampilan Membaca". Wawancara dengan Guru Bahasa Arab kelas 1 Madrasah Diniyah Syafi'iyah Kbonsari Kabupaten Pekalongan, 24 Mei 2016.

percakapan yang kompleks/lebih sulit. Selain itu metode ini juga dianjurkan menggunakan alat peraga/media pembelajaran.<sup>9</sup>

Metode mengajar adalah hal yang penting dalam proses belajar mengajar. Bahkan para ahli bahasa mengatakan bahwa metode mengajar adalah termasuk rukun ke empat dalam proses belajar mengajar. Setelah guru, murid dan materi. Dengan metode, pengajar (guru) dapat mentransfer isi materi kepada murid, tetapi dengannya pula kesimpulan dan hasil belajar dapat berbeda, manakala metode berbeda, sekalipun buku dan materinya sama.<sup>10</sup>

Madrasah Diniyah Syafi'iyah Kebonsari ini memiliki tujuan dalam pembelajaran bahasa Arab, diantaranya siswa siswi agar bisa mengetahui lafadz arab dan cara membaca dengan benar. Melalui metode fonetik ini guru dapat menambah wawasan keilmuannya dalam pembelajaran bahasa Arab serta mempermudah siswa dalam pembelajaran bahasa Arab terlebih dalam ketrampilan membaca kosakata bahasa Arab.

Berdasarkan hal itulah penulis tertarik untuk melakukan penelitian di Madrasah Diniyah Syafi'iyah (MDS) Kebonsari kabupaten Pekalongan dengan judul, “IMPLEMENTASI METODE FONETIK DALAM MENINGKATKAN KETRAMPILAN SISWA MEMBACA KOSAKATA DI MADRASAH DINIYAH SYAFI'YAH (MDS) KEBONSARI KABUPATEN PEKALONGAN”.

<sup>9</sup>Ahmad Izzan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: Humaniora), hlm. 92.

<sup>10</sup>Abdul Mu'in, *Analisis Konstrastif Bahasa Arab & Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Al Husna Baru, 2004), hlm. 151.



Adapun alasan-alasan peneliti memilih judul sebagai berikut:

1. Di Madrasah Diniyah Syafi'iyah Kebonsar Kabupaten Pekalongan salah satu sekolah yang telah mempraktekkan pembelajaran ketrampilan membaca dengan menggunakan metode fonetik.
2. Di Madrasah Diniyyah Syafi'iyah Kebonsari Kabupaten Pekalongan memiliki pembelajaran yang khusus untuk bahasa Arab.

**B. Rumusan Masalah**

- 1) Bagaimana implementasi metode fonetik dalam meningkatkan ketrampilan siswa membaca kosakata kelas satu di Madrasah Diniyah Syafi'iyah (MDS) Kebonsari Kabupaten Pekalongan ?
- 2) Bagaimana faktor pendukung dan penghambat implementasi metode fonetik dalam meningkatkan ketrampilan siswa membaca kosakata kelas satu di Madrasah Diniyah Syafi'iyah (MDS) Kebonsari kabupaten Pekalongan?

**C. Tujuan Penelitian**

Setiap karya tulis tentunya memiliki tujuan yang akan dicapai, begitu pula skripsi ini yang bertujuan secara umum, sebagai berikut:

- a. Mengetahui kemampuan siswa dalam mengikuti mata pelajaran bahasa Arab.
- b. Mengetahui bagaimana implementasi metode fonetik dalam meningkatkan ketrampilan membaca kosakata



#### **D. Manfaat Penelitian**

Secara teoritis penelitian ini diharapkan menambah informasi, wawasan, pemikiran, dan pengetahuan dalam pembelajaran bahasa Arab yang menggunakan metode fonetik. Disisi lain penelitian ini juga untuk menambah khasanah kepustakaan Jurusan Tarbiyah khususnya program study Pendidikan Bahasa Arab serta sebagai pijakan atau referensi untuk penelitian atau karya ilmiah lanjutan.

Secara praktis penelitian ini diharapkan memberikan solusi terhadap permasalahan dalam pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode fonetik. Dan hasil penelitian ini juga diharapkan menjadi tolak ukur guru dalam memilih metode yang akan digunakan dalam mengajar.

#### **E. Tinjauan Pustaka**

##### **a. Analisis Teori**

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia metode adalah cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan.

Menurut Ahmad Muhtadi Anshor metode fonetik juga di kenal dengan nama metode ucapan (*oral metod*) karena sangat mementingkan latihan lisan, dan hal ini ditangani secara ilmiah dengan membahas masalah alat bunyi, deskripsi dan lain-lain.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup>Ahmad Muhtadi Anshor, *Pengajaran Bahasa Arab Media dan Metode-metodenya*, hlm. 71.

Menurut Zulhanan, terminologi membaca atau membaca adalah melihat serta memahami isi apa yang tertulis (dengan melisankan atau hanya dalam hati). Bisa juga diartikan mengeja atau melafalkan apa yang tertulis. Urgensi membaca menurut Guntur Tarigan dalam bukunya “*Membaca Sebagai Suatu Ketrampilan Berbahasa*”, diantaranya adalah *Pertama*, membaca merupakan alat komunikasi yang sangat diperlukan oleh suatu masyarakat yang berbudaya. *Kedua*, sebagian besar dipenghuni oleh latar belakang sosial tempatnya berkembang itu. *Ketiga*, sepanjang masa sejarah terekam, membaca telah membuahkan dua kutub yang berbeda. Disamping memiliki urgensi, membaca itu sendiri mempunyai tujuan dan klasifikasi. Diantaranya adalah membaca nyaring, membaca dalam hati, dan membaca ekstensif.<sup>12</sup>

b. Penelitian yang relevan

Berdasarkan penelusuran yang penulis lakukan ada beberapa penelitian yang menyangkut tema yang hampir sama. Adapun penelitian yang relevan terhadap penelitian ini adalah sebagai berikut :

Pertama, Tesis yang ditulis oleh Surwasi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta yang berjudul “*Efektivitas metode fonetik dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak usia dini* “. Penelitian ini menekankan pada perlakuan berupa metode fonetik untuk mengajarkan membaca permulaan kepada anak dengan memperdengarkan bunyi huruf kemudian memperlihatkan bunyi

---

<sup>12</sup>Zulhanan, *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif*, hlm. 99.



huruf, mengasosiasikan huruf dengan kata bermakna disertai gambarnya dan disampaikan dengan cerita. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa TKIT Insan Kamil Karanganyar yang duduk di kelas A dengan usia 4-6 tahun yang dipilih setelah melewati proses screening. Penelitian eksperimen ini dilakukan dengan menggunakan desain Solomon tiga kelompok. Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan uji t (paired t-test) dapat diketahui bahwa ada perbedaan yang sangat signifikan antar kelompok yang diberikan perlakuan berupa pengajaran membaca dengan menggunakan metode fonetik. Dengan adanya kelompok control 2 pada penelitian ini menegaskan bahwa adanya perbedaan yang signifikan itu benar-benar karena pengaruh perlakuan (treatment) dan bukan disebabkan oleh faktor yang lain, sehingga metode fonetik mampu meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak usia dini.<sup>13</sup>

Yang kedua Rifqiatul Mawadah, yang berjudul "Pembelajaran Bahasa Arab menggunakan metode sam'iyah syafawiyah siswa kelas VII dan VIII Mts Negeri Karangmojo Gunung Kidul Yogyakarta tahun ajaran 2011/2012 (sebuah potret pembelajaran berbasis psikologi siswa). Hasil penelitian ini membahas hasil pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab menggunakan metode sam'iyah syafawiyah siswa kelas VII dan VIII adalah pertama, guru menggunakan metode sam'iyah syafawiyah yang didukung dengan media gambar dengan pembelajaran bahasa Arab siswa kelas VII dan VIII Mts Negeri Karangmojo dengan alasan

<sup>13</sup> Surwasi, "Efektivitas Metode Fonetik dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Usia Dini," Tesis, (Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta), hlm. VII.



memudahkan siswa dalam proses belajarnya. Kedua, dalam proses pembelajaran Bahasa Arab terdapat factor pendukung seperti keberanian siswa untuk tampil, LCD Proyektor, dan guru yang ideal. Juga terdapat faktor penghambat seperti rendahnya kemampuan dasar siswa, minimnya fasilitas belajar, dll. Terakhir, guru tetap berusaha mencari solusi untuk meminimalisir faktor penghambat tersebut dalam poses pembelajaran seperti menciptakan media sendiri berupa gambar yang mampu menarik perhatian siswa, dll.<sup>14</sup>

Dari skripsi diatas terdapat persamaan dalam masalah yang dikaji oleh peneliti, diantaranya persamaanya ialah sama-sama mengkaji tentang metode fonetik. Dan perberdaannya pada objek yang diteliti, pada skripsi pertama objeknya adalah anak usia dini dan pada skripsi yang kedua objeknya adalah siswa kelas VII dan VIII Mts N. Sedangkan dalam penelitian ini mengkaji tentang bagaimana implementasi metode fonetik dalam meningkatkan ketrampilan membaca pada siswa Madrasah Diniyyah Syafi'iyah.

### c. Kerangka Berpikir

Kerangka berfikir berisi gambaran pola hubungan antar variabel atau kerangka konseptual yang akan di gunakan untuk memecahkan masalah yang diteliti, disusun berdasarkan kajian teoritis yang telah dilakukan.<sup>15</sup>

Dalam pembelajaran bahasa Arab banyak sekali macam-macam metode

<sup>14</sup> Rifqiatul Mawadah, "Pembelajaran Bahasa Arab menggunakan metode sam'iyah syafawiyah siswa kelas VII dan VIII Mts Negeri Karangmojo Gunung Kidul Yogyakarta tahun ajaran 2011/2012 (sebuah potret pembelajaran berbasis psikologi siswa)," Skripsi, (Yogyakarta).

<sup>15</sup>Tim penyunting, *Pedoman Penulisan Skripsi Jurusan Tarbiyah*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan Press, 2015), hlm. 15.



yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar. Dari pada itu, penelitian yang peneliti lakukan, yaitu implementasi metode fonetik dalam meningkatkan ketrampilan membaca, ini berguna untuk menambah wawasan pendidik mengenai cara mengajar dengan menggunakan metodologi bahasa Arab yang mempunyai banyak jenisnya.

Salah satu prinsip linguistik menyatakan bahwa bahasa itu pertama adalah ujaran, yakni bunyi-bunyi bahasa yang diucapkan dan didengar. Atas dasar itulah beberapa ahli pengajaran bahasa berpandangan bahwa pengajaran bahasa sebaiknya dimulai dengan kegiatan berbahasa lisan sebelum membaca dan menulis.<sup>16</sup>

Sebagai alat komunikasi, bahasa akan dapat menyampaikan pikiran dan perasaan. Penyampaian perasaan itu dapat dinyatakan dengan tanda-tanda berupa bunyi atau tulisan. Bunyi-bunyi yang kita dengar atau ucapan-ucapan yang kita simak, dan huruf-huruf yang kita baca atau tulis tidaklah tersusun begitu saja. Ucapan, huruf, atau tulisan itu memiliki keberaturan dan kebermaknaan yang jelas dan sempurna.<sup>17</sup>

Ketrampilan membaca, yang merupakan salah satu dari ketrampilan utama yang mesti diajarkan dalam pengajaran bahasa, adalah proses linguistik. Untuk dapat membaca dengan baik, pembaca harus memahami sintaks dan semantik bahasa dan harus memiliki pengetahuan tentang

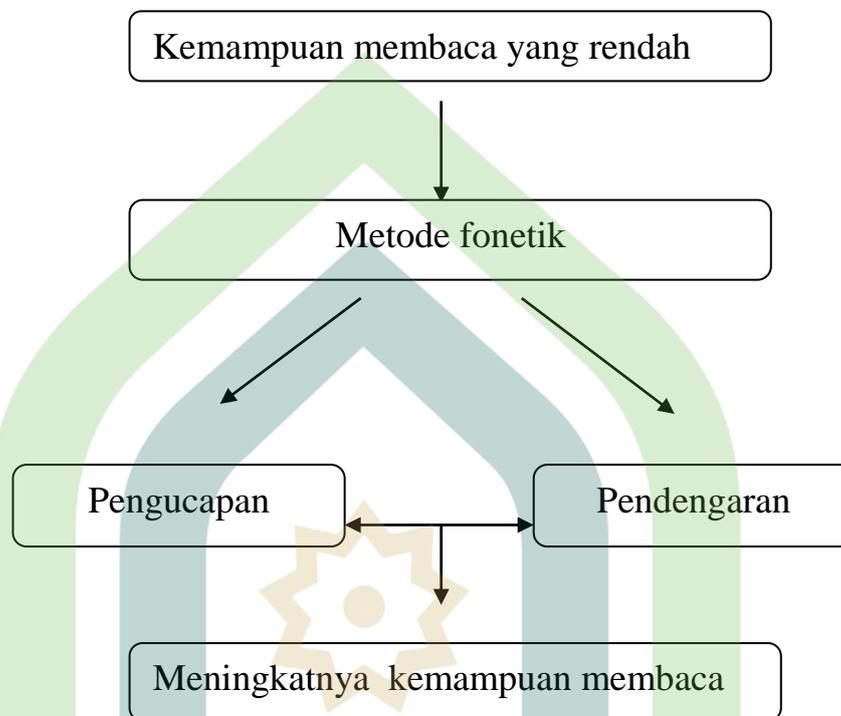
---

<sup>16</sup>Abdul Wahad Rosyidi, *Konsep Dasar Pengajaran Bahasa Arab*,(Malang: UIN-Maliki Press, 2012), hlm. 83.

<sup>17</sup>Ahmad Izzan, *Metodologi Pembelajaran Arab Bahasa Arab*, hlm. 73.



abjad dan memiliki kesadaran tentang aspek-aspek tertentu dari struktur linguistik bahasa.<sup>18</sup>



Dari bagan di atas dapat disimpulkan bahwa dari kemampuan membaca yang rendah dengan menggunakan implementasi metode fonetik dalam pembelajaran bahasa Arab untuk meningkatkan ketrampilan membaca siswa, hal ini akan berproses melalui pendengaran dan pengucapan siswa. Dengan ini kemampuan membaca siswa MDS Kebonsari akan meningkat seperti yang di inginkan.

#### **F. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian kualitatif. Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

<sup>18</sup>Aziz Fakhurrozi & Erta Mahyudi, *Pembelajaran Bahasa Arab*, (Jakarta: Kementrian Agama RI, 2012), hlm. 297.

Peneliti menggunakan metode pengumpulan data yang disesuaikan dengan tujuan yang hendak dicapai, yakni observasi, dokumentasi dan wawancara yang dilakukan dengan guru pengampu mata pelajaran bahasa Arab dan siswa kelas satu Madrasah Diniyah Syafi'iyah Kebonsari kabupaten Pekalongan.

### 1. Sumber Data

Adapun metode yang digunakan dalam penggalan informasi dan data disesuaikan dengan tujuan yang ingin didapatkan dalam penelitian ini. Data dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder.

- a. Sumber data primer adalah sumber data pokok yang langsung dikumpulkan peneliti dari objek penelitian dari pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode fonetik. Sumber data primer dapat diperoleh peneliti dari pihak yang terkait, seperti guru pengampu mata pelajaran bahasa Arab serta siswa kelas satu madrasah diniyah syafi'iyah Kebonsari kabupaten Pekalongan.
- b. Sumber data sekunder adalah sumber data tambahan untuk menunjang data pokok peneliti dalam pengajaran bahasa Arab secara tidak langsung yang bersumber dari buku—buku, artikel dan lainnya yang terkait dengan pokok pembahasan.<sup>19</sup>

---

<sup>19</sup>Wa Muna, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Teras, 2001), hlm. 153.

## 2. Teknik Pengumpulan Data

### a. Observasi

Metode observasi (pengamatan) sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam. Peneliti melakukan observasi digunakan untuk mengamati proses implementasi metode fonetik dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa di MDS Kebonsari kabupaten Pekalongan.

### b. Wawancara

Wawancara merupakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Dan mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Adapun yang akan diwawancarai dalam penelitian ini adalah guru dan siswa Madrasah Diniyah Syafi'iyah Kebonsari kabupaten Pekalongan. Wawancara digunakan untuk mengetahui data tentang metode fonetik dan implementasinya dalam meningkatkan ketrampilan membaca siswa dan mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi metode fonetik untuk meningkatkan ketrampilan membaca siswa MDS Kebonsari kabupaten Pekalongan.

### c. Dokumentasi

Cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian. Jenis data penelitiannya antara lain bisa berupa: faktur, jurnal, surat-surat, notulen hasil rapat, memo, atau dalam bentuk laporan program.<sup>20</sup> Dokumentasi digunakan untuk mengetahui sejarah singkat berdirinya madrasah, letak geografis, struktur organisasi sekolah, keadaan guru dan pegawai, keadaan siswa MDS Kebonsari Kabupaten Pekalongan, dan sarana prasarana.

### G. Analisis Data

Untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan peneliti menggunakan analisis deskriptif yaitu mendeskripsikan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, angka. Data yang dikumpulkan berasal dari observasi, wawancara, catatan dokumen. Kemudian dideskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan terhadap kenyataan dan fakta dilapangan.<sup>21</sup>

Dalam penelitian kualitatif, teknik analisis data dapat di dilakukan dalam dua cara, yaitu teknik manual dan teknik dengan bantuan peranti lunak (*software*) analisis data. Peneliti menggunakan analisis data kualitatif secara manual dengan menggunakan teknik analisis data model interaksi yang dikemukakan oleh *Miles & Huberman*. Adapun tahapan-

---

<sup>20</sup> Etta Mamang Sangaji & Sopiah, *Metodologi Penelitian-Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hlm. 176.

<sup>21</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, ( Jakarta : Rineka Cipta, 1998), hlm. 353.

tahapan dalam teknik analisis data menurut Miles & Huberman terdiri atas empat tahapan yang harus dilakukan. Tahapan yang pertama adalah tahapan pengumpulan data, tahapan yang kedua adalah reduksi data, tahapan ketiga adalah tahap display data, dan tahapan ke empat adalah penarikan kesimpulan dan/ tahap verifikasi.

#### 1) Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dilakukan sebelum penelitian, pada saat penelitian, dan bahkan diakhir penelitian. Idealnya, proses pengumpulan data sudah dilakukan ketika penelitian masih berupa konsep atau *draft*. Bahkan, Creswell(2008) menyarankan bahwa peneliti kualitatif sebaiknya sudah berpikir dan melakukan analisis ketika penelitian kualitatif baru dimulai.

#### 2) Reduksi Data

Inti dari reduksi data adalah proses penggabungan dan penyeragaman segala bentuk data yang diperoleh menjadi satu bentuk tulisan (*script*) yang akan di analisis. Hasil dari wawancara, hasil observasi, hasil studi dokumentasi dan/atau hasil dari FGD diubah menjadi bentuk tulisan (*script*) sesuai dengan formatnya masing-masing.

#### 3) Display Data



Setelah semua data diformat berdasarkan instrumen pengumpulan data dan telah berbentuk tulisan (*script*), langkah selanjutnya adalah melakukan display data. Secara urutan akan terdapat tiga tahapan dalam display data, yaitu kategori tema, sub kategori tema, dan proses pengodean. Ketiga tahap tersebut saling terkait satu sama lain.

#### 4) Kesimpulan/verifikasi

Kesimpulan/ verifikasi merupakan tahap terakhir dalam rangkaian analisis data kualitatif menurut model interaktif yang dikemukakan oleh Miles & Hiberman (1984). Kesimpulan dalam rangkaian analisis data kualitatif ini secara esensial berisis tentang uraian dari seluruh sub kategorisasi tema yang tercantum pada tabel kategorisasi dan pengodean yang sudah terselesaikan disertai dengan *quote* verbatim wawancaranya.<sup>22</sup>

---

<sup>22</sup>Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk ilmu-ilmu sosia*, Cet 3(Jakarta : Salemba Humanika, 2012), hlm. 158-179.

## H. Sistematika Penulisan

Adapun penulisan sistematis pembahasan dalam penulisan skripsi ini dibagi dalam lima bab, yaitu:

Bab 1 :pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, analisis data dan sistematis penulisan.

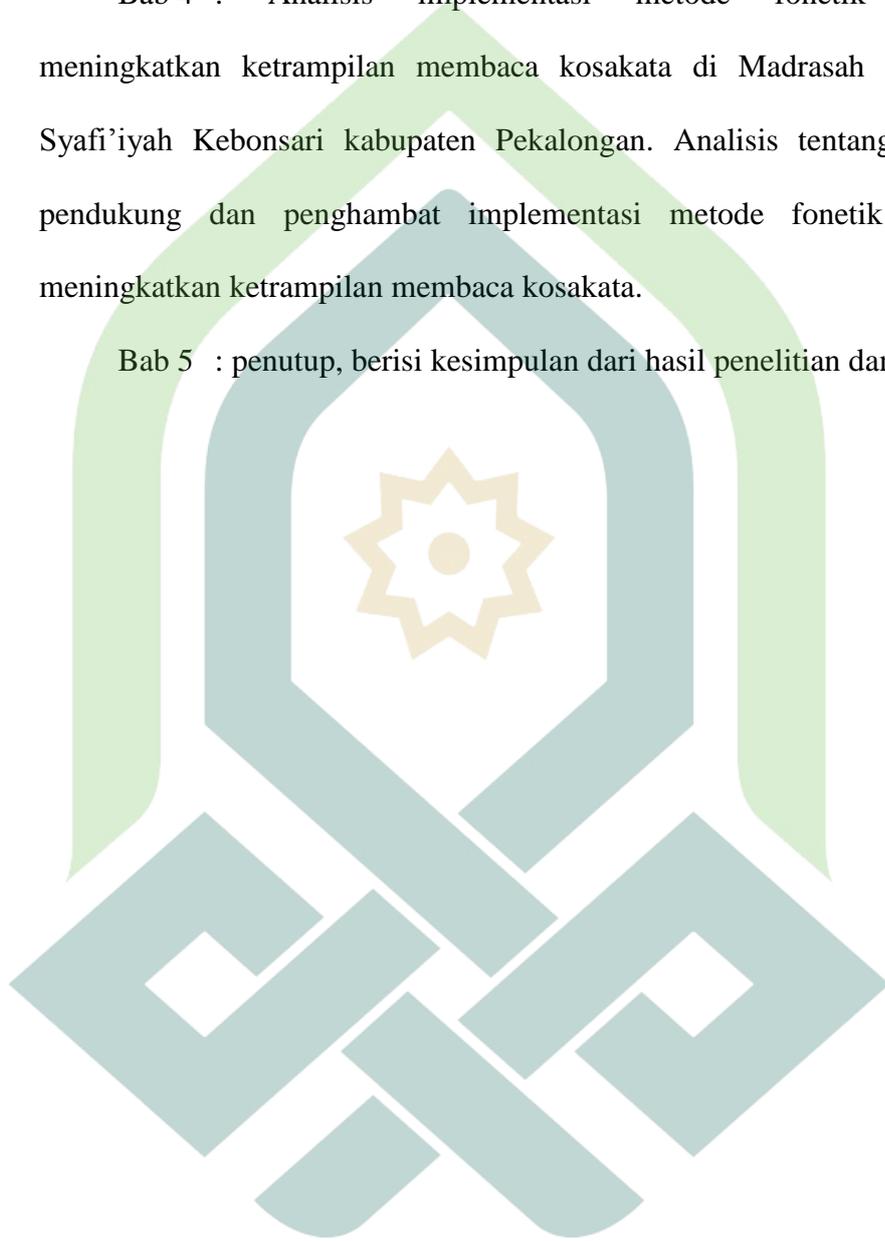
Bab 2 : Metode fonetik dalam meningkatkan ketrampilan membaca berisi tentang pengertian metode fonetik, teknik metode fonetik, kelebihan dan kekurangan dari metode fonetik, dan ketrampilan membaca yang berisi tentang pengertian ketrampilan membaca,tujuan ketrampilan membaca, pentingnya pembelajaran ketrampilan membaca, teknik ketrampilan membaca, dan evaluasi ketrampilan membaca, serta faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran ketrampilan membaca.

Bab 3 : Implementasi metode fonetik dalam meningkatkan ketrampilan membaca kosakata di Madrasah Diniyah Syafi'iyah Kebonsari kabupaten Pekalongan. Pertama, gambaran umum tentang Madrasah Diniyah Syafi'iyah Kebonsari Kabupaten Pekalongan yang terdiri dari sejarah singkat berdirinya madrasah, letak geografis, keadaan guru dan pegawai, struktur administrasi sekolah, keadaan siswa MDS Kebonsari Kabupaten Pekalongan, mata pelajaran dan sarana prasarana di sekolah. Kedua, proses implementasi metode fonetik dalam meningkatkan ketrampilan siswa membaca kosakata. Ketiga, faktor

pendukung dan penghambat implementasi metode fonetik dalam meningkatkan ketrampilan membaca.

Bab 4 : Analisis implementasi metode fonetik dalam meningkatkan ketrampilan membaca kosakata di Madrasah Diniyah Syafi'iyah Kebonsari kabupaten Pekalongan. Analisis tentang faktor pendukung dan penghambat implementasi metode fonetik dalam meningkatkan ketrampilan membaca kosakata.

Bab 5 : penutup, berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran.





## I. Daftar Pustaka

- Ali Al-Khuli, Muhammad. 2010. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta:Basan Publishing
- Arikunto Suharsimi. 1998. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*. Jakarta :RinekaCipta
- Arsyad, Azhar. 2010. *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, Cet III Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Asyofi, Syamsuddin. 2016. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab:Konsep dan Implementasinya*, Yogyakarta: Penerbit Ombak
- Fakhrurrozi Aziz & Erta Mahyudi, 2012. *Pembelajaran Bahasa Arab*, Jakarta: Kementrian Agama RI.
- Fuad Effendy, Ahmad. 2012. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab* ,Malang : Misykat
- Hamid Abdul. 2010. *Mengukur Kemampuan Bahasa Arab Untuk Studi Islam*. Malang:UIN-Maliki Press. Cet.1
- Herdiansyah Haris. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk ilmu-ilmu sosial*. Jakarta : Salemba Humanika. Cet.3

- Hermawan, Acep. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung:Remaja Rosdakarya
- Izzan Ahmad. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Humaniora.
- Khalilullah. *Media Pembelajaran Bahasa Arab*.Yogyakarta: Aswaja Pressindo
- Mu'in Abdul. 2004. *Analisis Konstrastif Bahasa Arab & Bahasa Indonesia*. Jakarta:Pustaka Al Husna Baru
- Muhtadi Anshor Ahmad, 2009. *Pengajaran Bahasa ArabMedia dan Metode-metodenya*, Yogyakarta:SUKSES Offset
- Muna Wa. 2001. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Teras
- Nuha, Ulin. 2016. *Ragam Metodologi dan Media Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta : Diva Press
- Nurbayan,Yayan. 2008. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*,Zein Al-Bayan
- Sangaji Etta Mamang & Sopiiah.2008. *Metodologi Penelitian-Pendekatan Praktis dalam Penelitian*.Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Tim penyunting, 2015 *Pedoman Penulisan Skripsi Jurusan Tarbiyah*, Pekalongan: STAIN Pekalongan Press,
- Wahad Rosyidi Abdul. 2012. *Konsep Dasar Pengajaran Bahasa Arab*.Malang:UIN-Maliki Press
- Wahab Rosyidi, Abd & Mamlu'atul Nikmah, 2012. *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*,Malang:UIN-Maliki Press



Zulhannan. 2014. *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif*. Jakarta:PT Raja

Grafindo Persada.Cet.1

خضري أمثلة تصريف في قواعد صرفية, سمانج كولون, د.س

عبد الرحمن إبراهيم ال فوزان, إضافات المعلمي اللغة العربية النطقين بها, الرياض, ١٤٣ هـ

عبد العليم ابراهمو الموجة الفني لمدرسي اللغة العربية, دارل المعارف, د.س

رشدي احمد طعيمة, تليم العرابية لغير الناطقين بها مناهبه وأسالية, جامعة المنصورة :

٢١٩٨٩



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian beserta pembahasannya yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi metode fonetik dalam meningkatkan ketrampilan siswa membaca kosakata di Madrasah Diniyah Syafi'iyah Kebonsari Kabupaten Pekalongan khususnya dikelas I, Guru menuliskan pelajaran dipapan tulis dan siswa menyalinnya dibuku tulis masing-masing. Guru membacakan materi sedikit demi sedikit dan siswa menirukannya. Adapun teknik yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran bahasa Arab yaitu membaca nyaring (keras) yang dilakukan bersama-sama. Diawali dengan guru membacakan materi terlebih dahulu dengan keras dan jelas kemudian siswa menirukannya, setelah itu guru mengajak siswa untuk membaca bersama-sama. Adapun media yang guru gunakan ialah papan tulis, kapur tulis dan menggunakan buku ajar *Qira'ah Taujihiyah* yang disusun oleh Al-Ustadz H. Usfuri Abd. Rahman Al-Ma'hadi. Kemudian guru melakukan evaluasi dengan menggunakan tes lisan dan tes tertulis. Adapun tes lisan dilakukan dengan membaca materi yang sudah disalin dibuku masing-masing dengan cara setiap





anak dipanggil sesuai absen maju satu persatu didepan guru. Untuk tes tertulis guru memberikan soal bahasa Arab untuk diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia yang kemudian anak diminta untuk membaca hasil tulisannya. Hal ini memberikan kesempatan bagi siswa bagi yang belum lancar dalam membaca serta dalam pengucapan makhrajnya masih belum tepat bisa diperbaiki oleh guru. Mata pelajaran bahasa Arab diajarkan satu jam pelajaran sekali pertemuan pada masing-masing kelasnya. Khususnya di kelas I bahasa Arab pada satu jam sekali pertemuan dalam satu minggunya. Namun pada langkah-langkah implementasi metode fonetik dalam meningkatkan ketrampilan siswa membaca kosakata bahasa Arab ini masih belum sempurna karena masih ada kekurangan yaitu karena tidak adanya pembeajaran percakapan setelah pembelajaran membaca selesai.

2. Faktor pendukung dan penghambat Implementasi atau pelaksanaan metode Fonetik dalam meningkatkan ketrampilan membaca di Madrasah Diniyah Syafi'iyah Kebonsari kabupaten Pekalongan.
  - a. Faktor Pendukung
    - 1) Minat dan Kemauan

Para siswa mempunyai semangat yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab serta kemauannya untuk bisa mempelajari bahasa Arab.

2) Keaktifan siswa

Siswa selalu aktif saat pembelajaran bahasa Arab sedang berlangsung. Terlebih saat guru sedang mengajarkan tentang ketrampilan membaca,

b. Faktor penghambat

1) Latar belakang siswa

Latar belakang pendidikan siswa di MDS Kebonsari Kabupaten Pekalongan selain siswa yang sekolah formal di MI (Madrasah Ibtidaiyyah) ada juga siswa yang bersekolah di SD Negeri bahkan ada juga yang bersekolah di SMP.

2) Media yang kurang memadai

Media yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab di MDS Kebonsari Kabupaten Pekalongan masih tergolong kurang memadai, karena MDS Kebonsari adalah sekolah non formal sehingga dalam pembelajarannya guru masih menggunakan media yang manual.

3) Keterbatasan waktu



Waktu yang terbatas dalam pembelajaran ketrampilan membaca sehingga evaluasi menjadi kurang efektif.

## B. Saran

### 1. Guru Bahasa Arab

Hendaknya guru lebih kreatifitas dalam pembelajaran bahasa Arab untuk mengajarkan ketrampilan membaca serta pengenalan huruf hijaiyyah terlebih dahulu sebelum pembelajaran dimulai dan juga membiasakan mengucapkan huruf hijaiyyah bersama-sama agar dalam membaca teks bahasa Arab siswa sudah bisa melafalkan huruf-huruf hijaiyyah secara benar dan fasih. Selain itu guru harus memiliki kreatifitas dalam penggunaan media pembelajaran sehingga siswa lebih tertarik dan mudah untuk memahami pelajaran bahasa Arab.

### 2. Siswa

Siswa MDS Kebonsari Kabupaten Pekalongan harus tetap bersemangat dan disiplin dalam mengikuti pembelajaran. Rajinlah membaca teks bahasa Arab seperti Alquran agar dapat membaca dengan benar, jelas dan fasih.

### 3. Kepala Madrasah

Kepala MDS Kebonsari Kabupaten Pekalongan hendaknya lebih bisa aktif dalam mengelola sekolah. Hendaknya Kepala MDS perlu memperhatikan media pembelajaran yang ada di

sekolah dan bisa menambahkan media untuk mempermudah pembelajaran di kelas.

4. Mahasiswa PBA

Untuk mahasiswa PBA penelitian ini belum sempurna hendaknya mahasiswa PBA bisa melanjutkan penelitian ini.





## Daftar Pustaka

- Ali Al-Khuli, Muhammad. 2010. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: Basan Publishing
- Arikunto Suharsimi. 1998. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*. Jakarta :RinekaCipta
- Arsyad, Azhar. 2010. *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, Cet III Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Asyofi, Syamsuddin. 2016. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab: Konsep dan Implementasinya*, Yogyakarta: Penerbit Ombak
- Fakhrurrozi Aziz & Erta Mahyudi, 2012. *Pembelajaran Bahasa Arab*, Jakarta: Kemetrian Agama RI.
- Fuad Effendy, Ahmad. 2012. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, Malang : Misykat
- Hamid Abdul. 2010. *Mengukur Kemampuan Bahasa Arab Untuk Studi Islam*. Malang: UIN-Maliki Press. Cet.1
- Herdiansyah Haris. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk ilmu-ilmu sosial*. Jakarta : Salemba Humanika. Cet.3
- Hermawan, Acep. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Izzan Ahmad. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Humaniora.

Khalilullah. *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo

Rifqiatul Mawadah, "Pembelajaran Bahasa Arab menggunakan metode sam'iyah syafawiyah siswa kelas VII dan VIII Mts Negeri Karangmojo Gunung Kidul Yogyakarta tahun ajaran 2011/2012 (sebuah potret pembelajaran berbasis psikologi siswa)," Skripsi, (Yogyakarta).

Mu'in Abdul. 2004. *Analisis Konstrastif Bahasa Arab & Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Al Husna Baru

Muhtadi Anshor Ahmad, 2009. *Pengajaran Bahasa Arab Media dan Metode-metodenya*, Yogyakarta: SUKSES Offset

Muna Wa. 2001. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Teras

Nuha, Ulin. 2016. *Ragam Metodologi dan Media Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta : Diva Press

Nurbayan, Yayan. 2008. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Zein Al-Bayan

Sangaji Etta Mamang & Sopiiah. 2008. *Metodologi Penelitian-Pendekatan Praktis dalam Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Surwasi, "Efektivitas Metode Fonetik dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Usia Dini," Tesis, (Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta), hlm. VII.

Tim penyunting, 2015 *Pedoman Penulisan Skripsi Jurusan Tarbiyah*, Pekalongan: STAIN Pekalongan Press,

Wahad Rosyidi Abdul. 2012. *Konsep Dasar Pengajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN-Maliki Press



Wahab Rosyidi, Abd & Mamlu'atul Nikmah, 2012. *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang: UIN-Maliki Press

Zulhannan. 2014. *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. Cet. 1

خضري أمثلة تصريف في قواعد صرفية, سمانج كولون, د.س

عبد الرحمن إبراهيم ال فوزان, إضأت المعلمى اللغة العربية النطقين بها, الرياض, ١٤٣ هـ

عبد العليم ابراهمو الموجة الفنى لمدرسي اللغة العربية, دارل المعارف, د.س

رشدي احمد طعيمة, تليم العرابية لغير الناطقين بها مناهبه وأسالية, جامعة المنصورة :

٢١٩٨٩





## SURAT PERSETUJUAN SUBJEK PENELITIAN

Yang bertandatangan dibawah ini, saya :

Nama : JunaerohS.Pd.I

Jabatan : Guru bahasa Arab MDS Kebonsari Kabupaten Pekalongan

Dengan ini menyatakan setuju dengan

1. Dijadikan saya sebagai subjek penelitian atau sumber data primer dalam penelitian sebagai berikut :
  - a. Judul penelitian : **IMPLEMENTASI METODE FONETIK DALAM MENINGKATKAN KETRAMPILAN MEMBACA DI MADRASAH DINIYAH SYAFI'YAH KEBONSARI KABUPATEN PEKALONGAN**
  - b. Nama peneliti : Istiaroh
  - c. NIM : 2022113105
  - d. Jurusan / Prodi : Tarbiyah / PBA
  - e. Perguruan tinggi : IAIN Pekalongan
2. Tugas saya sebagai subjek penelitian atau sumber data primer dalam penelitian yang telah disebutkan dalam poin (satu) diatas, yaitu memberikan data atau keterangan yang dibutuhkan oleh peneliti terkait penelitian dengan sebenar-benarnya dan selengkap-lengkapny sehingga selesainya penelitian.

Pekalongan, 16 November 2017

JunaerohS.Pd.I



## PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

### A. Pedoman Observasi

1. Implementasi metode fonetik dalam meningkatkan ketrampilan membaca.

### B. Pedoman Wawancara

1. Implementasi metode fonetik dalam meningkatkan ketrampilan membaca.

#### a. Guru Bahasa Arab

- 1) Tahapan pembelajaran
- 2) Metode pembelajaran
- 3) Teknik pembelajaran
- 4) Media pembelajaran
- 5) Evaluasi pembelajaran
- 6) Penguasaan dan respon siswa
- 7) Faktor pendukung dan penghambat

#### b. siswa

- 1) Tahapan pembelajaran
- 2) Metode pembelajaran
- 3) Teknik pembelajaran
- 4) Media pembelajaran
- 5) Evaluasi pembelajaran
- 6) Penguasaan dan respon siswa
- 7) Faktor pendukung dan penghambat

### C. Pedoman Dokumentasi

1. Sejarah dan latar belakang
2. Letak geografis
3. Keadaan guru dan pegawai



4. Keadaan siswa
5. Macam-macam mata pelajaran
6. Sarana dan prasarana





## PEDOMAN OBSERVASI PEMBELAJARAN KETRAMPILAN

### MEMBACA

Nama Guru :

Bidang Studi :

Topik Bahasan :

Ruang :

Jam :

No	Aspek Yang Dinilai	Realisasi		Keterangan
		Ada (V)	Tidak (V)	
1	Ketrampilan membuka pelajaran: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Membuka pelajaran dengan salam</li> <li>b. Menarik perhatian sisiwa</li> <li>c. Membuat apresiasi</li> <li>d. Memberikan mengulangan materi</li> </ol>			
2	Ketrampilan menjelaskan materi: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Kejelasan materi</li> <li>b. Penggunaan contoh dengan media/alat peraga</li> <li>c. Penggunaan metode secara tepat</li> </ol>			
3	Interaksi pembelajaran: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Mendorong siswa aktif</li> <li>b. Kemampuan mengelola kelas</li> <li>c. Memberi bantuan siswa yang mengalami kesulitan</li> </ol>			



4	Ketrampilan bertanya: a. Penyebaran pertanyaan b. Memerintahkan siswa membaca			
5	Ketrampilan menggunakan waktu: a. Memulai dan mengakhiri pelajaran sesuai jadwal b. Memanfaatkan waktu secara efektif			
6	Ketrampilan menutup pelajaran: a. Meninjau kembali isi materi b. Memberi latihan evaluasi c. Menutup pelajaran dengan salam			

Pekalongan, 12 Oktober 2017

Observer

Istiaroh

NIM.2022113105



## **PEDOMAN WAWANCARA BAGI KEPALA SEKOLAH**

1. Bagaimana sejarah dan latar belakang berdirinya Madrasah Diniyah Syafi'iyah (MDS) Kebonsari Kabupaten Pekalongan?
2. Siapa tokoh pendirinya dan kapan berdirinya ?
3. Bagaimana letak dan keadaan geografisnya?
4. Bagaimana keadaan guru dan siswa di Madrasah Diniyah Syafi'iyah (MDS) Kebonsari Kabupaten Pekalongan?
5. Bagaimana keadaan alat / sarana prasarana yang ada untuk kegiatan belajar mengajar di Madrasah Diniyah Syafi'iyah (MDS) Kebonsari Kabupaten Pekalongan?



## TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Nama : Amin Al Abrozy .

Hari / tanggal : Rabu , 10 Oktober 2017

Pewawancara : Kepala Sekolah

Waktu : 16.30 WIB

Tempat : Kantor MDS Kebonsari Kabupaten Pekalongan

P : Peneliti

N : Narasumber

Transkrip Wawancara :

No	Subjek	Wawancara
1	P	Bagaimana sejarah dan latar belakang Madrasah Diniyyah Syaifi'iyah Kebonsari Kabupaten Pekalongan ?
	N	Madrasah Diniyah Syaifi'iyah (MDS) merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam swasta yang berada yang berada dibawah naungan Departemen Agama Islam Kabupaten Pekalongan. Meskipun sudah lama berdiri namun Madrasah ini baru mendapatkan Surat Keputusan No.kd.11.26/5/PP.00.8/1626/260/2007 sebagai dasar penyelenggaraan Diniyah Taklimiyah dan No. Statistik



		<p>Diniyah Taklimiliah (SDT) 4102261118011 tertanggal 1 November 2007.</p> <p>Periodesasi Madrasah Diniyah Syafi'iyah (MDS)</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1) Masa Pondasi (1984 s/d 1987), merupakan awal pembelajaran madrasah dan belum mempunyai gedung permanen, sehingga kegiatan belajar mengajarnya ditempatkan di lingkungan masjid dan rumah-rumah warga sekitar. Waktu pembelajaran dimulai dari pukul 16.00 s/d pukul 17.15 WIB. Pada masa awal ini, bermula dari 2 kelas, dan terus berkembang menjadi kelas 5 kelas.</li><li>2) Masa pengkokohan (1987 s/d 2000), merupakan proses mendirikan bangunan madrasah, agar pembelajaran berlangsung khidmat dan tanpa gangguan apapun. Dan kelas di madrasah pada masa ini, mampu menampung 6 kelas, dari kelas 1 sampai kelas 6.</li><li>3) Masa Pengembangan dan Pertahanan (2000 s/d sekarang), merupakan masa madrasah untuk selalu eksis meskipun banyak persaingan dengan lembaga yang bermunculan, semisal TPQ dan sebagainya.</li></ol> <p>Dalam masa sekarang (tahun pelajaran 2016/2017) jumlah siswa mencapai 153 dan dibantu dengan guru</p>
--	--	--



		(ustadz/ustadzah) sejumlah 9 orang dan satu orang staf Tata Usaha. Kebanyakan dari mereka merupakan lulusan dari pendidikan formal (setingkat SMA/MA), pesantren dan sekolah tinggi.
2	P	Siapa tokoh pendirinya, kapan berdirinya ?
	N	Romo Kyai Buchori Bin Carmo pada awal tahun 1984-an.
3	P	Bagaimana letak dan keadaan geografisnya ?
	N	Madrasah ini terletak di desa Kebonsari Kecamatan Karangdadap Kabupaten Pekalongan Propinsi Jawa Tengah. Jumlah penduduk mencapai 4052 jiwa dengan jumlah KK 987 dan luasnya $\pm$ 167 ha. Batas wilayah Kebonsari sebelah utara berbatasan dengan desa Pegandon, sebelah timur berbatasan desa pangkah, sebelah selatan berbatasan dengan desa Kebonrowopucang, dan disebelah barat berbatasan dengan desa Salakbrojo.
4	P	Bagaimana keadaan guru dan siswa di Madrasah Diniyah Syafi'iyah (MDS) Kebonsari Kabupaten Pekalongan?
	N	Dalam masa sekarang (tahun pelajaran 2016/2017) jumlah siswa mencapai 153 dan dibantu dengan guru (ustadz/ustadzah) sejumlah 9 orang dan 1 orang staf Tata



		Usaha. Kebanyakan dari mereka merupakan lulusan dari pendidikan formal (setingkat SMA/MA), pesantren dan sekolah tinggi.
5	P	Bagaimana keadaan alat / sarana prasarana yang ada untuk kegiatan belajar mengajar di Madrasah Diniyah Syafi'iyah (MDS) Kebonsari Kabupaten Pekalongan?
	N	Sarana dan prasarana di MDS Kebonsari Kabupaten Pekalongan diantaranya sebagai berikut : 1 ruang kantor, 8 ruang kelas tapi yang di pakai Cuma 6 ruang , 4 kamar mandi, 6 papan tulis tiap kelas1 papan tulis, dan 120 meja yang tiap kelasnya diisi oleh 20 meja.



### **PEDOMAN WAWANCARA BAGI GURU BAHASA ARAB**

1. Bagaimana teknik pembelajaran fonetik dalam pelajaran bahasa arab yang di gunakan oleh guru?
2. Bagaimana cara guru menyajikan pelajaran dengan memperdengarkan materi terlebih dahulu?
3. Bagaimana cara guru membimbing siswa untuk memperbaiki kesalahan dari bacaan siswa yang lain?
4. Bagaimana kondisi kelas dan respon siswa ketika pembelajaran bahasa Arab sedang berlangsung ?
5. Buku apa yang digunakan sebagai pegangan guru bahasa Arab pada siswa kelas 1 di Madrasah Diniyah Syafi'iyah Kebonsari Kabupaten Pekalongan?
6. Bagaimana cara mengevaluasi untuk melihat peningkatan ketrampilan membaca siswa melalui pembelajaran bahasa arab dengan metode fonetik?
7. Apa faktor yang mendukung dalam pembelajaran bahasa arab yang menggunakan metode fonetik?
8. Apa faktor yang menghambat dalam pembelajaran bahasa arab yang menggunakan metode fonetik?



## TRANSKIP HASIL WAWANCARA GURU BAHASA ARAB

Nama : Junaeroh, S.Pd.I

Hari / tanggal : Kamis, 11 Oktober 2017

Pewawancara : Guru Bahasa Arab

Waktu : 17.00 WIB

Tempat : Kantor MDS Kebonsari Kabupaten Pekalongan

P : Peneliti

N : Narasumber

Transkrip Wawancara

No	Subjek	Wawancara
1	P	Bagaimana teknik pembelajaran fonetik dalam pembelajaran bahasa Arab yang digunakan oleh guru?
	N	Teknik yang saya gunakan itu seperti biasa, saya mulai pembelajaran dengan mengucapkan salam dan kemudian berdo'a bersama. Setelah itu saya menanyakan pelajaran yang kemarin saya ajarkan, saya mulai pelajaran melanjutkan ke pelajaran yang baru dengan menuliskan materi dipapan tulis dan setelah itu siswa saya minta untuk menyalin tulisan saya. Setelah selesai



		<p>menyalin materi di buku masing-masing kemudian saya mulai membacakan dengan keras dan jelas materi tersebut sedikit demi sedikit dan saya minta siswa untuk mengikuti bacaan saya dengan keras juga.</p> <p>Setelah itu saya minta siswa untuk membaca bersama-sama agar siswa lancar dalam membacanya. Kemudian saya minta siswa untuk maju satu persatu membaca di depan kelas. Supaya dapat terlihat bacaan siswa sudah fasih dan tepat serta dapat melafalkan huruf-huruf hijaiyah dengan benar ataukah belum.</p>
2	P	Bagaimana cara guru menyajikan pelajaran dengan memperdengarkan materi terlebih dahulu?
	N	Iya seperti tadi dalam teknik pembelajarannya saya membacakan materi yang saya tulis dipapan tulis dengan suara yang keras dan jelas.
3	P	Bagaimana cara guru membimbing siswa untuk memperbaiki kesalahan dari bacaan siswa yang lain?
	N	Saya betulkan bacaan siswa dengan cara memberi contoh cara membacanya. Dan saya minta siswa untuk memperhatikannya kemudian menirukannya.
4	P	Bagaimana kondisi kelas dan respon siswa ketika pembelajaran bahasa Arab sedang berlangsung ?



	N	Respon siswa dalam pembelajaran bahasa Arab sangat baik apalagi dengan cara mengajar saya siswa terlihat sangat aktif dalam mengikutinya
5	P	Buku apa yang digunakan sebagai pegangan guru bahasa Arab pada siswa kelas 1 di Madrasah Diniyah Syafi'iyah Kebonsari Kabupaten Pekalongan?
	N	Buku Qira'ah Taujihyah yang disusun oleh Al-Ustadz H. Usfuri Abd. Rahman Al-Ma'hadi.
6	P	Bagaimanacara mengevaluasi untuk melihat peningkatan ketrampilan membaca siswa melalui pembelajaran bahasa arab dengan metode fonetik?
	N	Saya menggunakan tes lisan dan tes tertulis, tes lisan dan tes tertulis, adapun tes lisan dengan membaca materi yang sudah di salin di buku masing-masing dengan cara setiap anak dipanggil sesuai absen maju satu persatu di depan guru. Untuk tes tertulis guru memberikan soal bahasa Arab untuk di terjemahkan kedalam bahasa Indonesia.
7	P	Apa faktor yang mendukung dalam pembelajaran bahasa arab yang menggunakan metode fonetik?
	N	Faktor pendukung dalam pembelajaran ini adalah

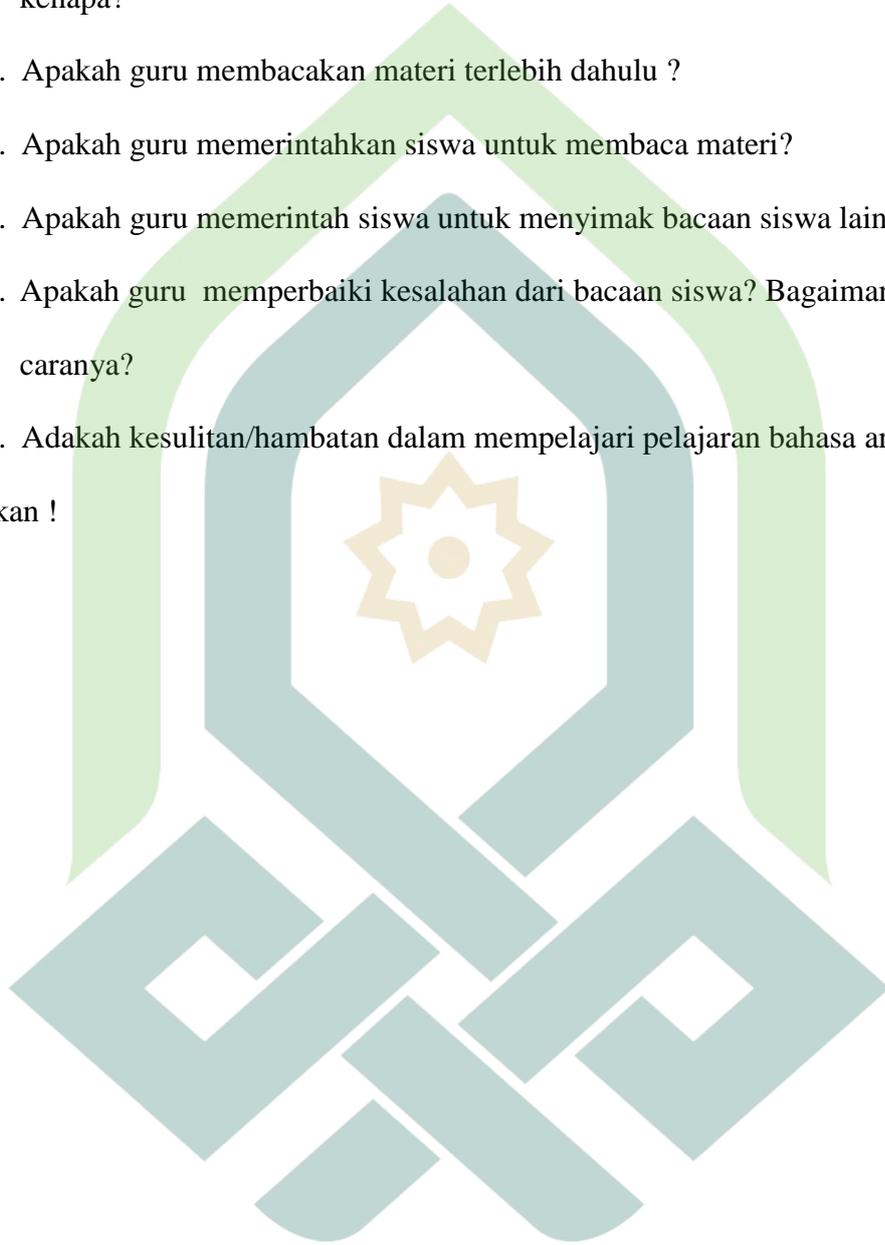


		adanya minat dan kemauan siswa untuk belajar bahasa Arab dan keaktifan siswa dalam mengikuti mata pelajaran bahasa Arab.
8	P	Apa faktor yang menghambat dalam pembelajaran bahasa arab yang menggunakan metode fonetik?
	N	Faktor penghambat dalam pembelajaran ini ialah dari latar belakang siswa baik dari pendidikan maupun kemampuan masing-masing siswa, media yang kurang memadai dan terbatasnya waktu pembelajaran.



### PEDOMAN WAWANCARA SISWA

1. Apakah anda senang dengan cara pengajaran yang ibu guru terapkan ?  
kenapa?
2. Apakah guru membacakan materi terlebih dahulu ?
3. Apakah guru memerintahkan siswa untuk membaca materi?
4. Apakah guru memerintah siswa untuk menyimak bacaan siswa lainya?
5. Apakah guru memperbaiki kesalahan dari bacaan siswa? Bagaimana caranya?
6. Adakah kesulitan/hambatan dalam mempelajari pelajaran bahasa arab ?  
sebutkan !





## TRANSKIP HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA KELAS I MDS

### KKEBONSARI KABUPATEN PEKALONGAN

Nama : Lailatul isnaini

Hari / tanggal : Sabtu, 14 Oktober 2017

Waktu : 17.00 WIB

Tempat : Ruang kelas I MDS Kebonsari Kabupaten Pekalongan

P : Peneliti

S : Siswa

#### Hasil Wawancara

No	Subjek	Wawancara
1	P	Apakah anda senang dengan cara pengajaran yang ibu guru terapkan ? kenapa?
	S	Saya merasa senang dengan pelajaran yang diterapkan guru pada pelajaran bahasa Arab saya jadi bisa membaca dengan lancar dan fasih, dan bisa lebih paham dalam mempelajari bahasa Arab.
2	P	Apakah guru membacakan materi terlebih dahulu ?
	S	Tidak, tapi bu guru menuliskan dulu baru dibacakan
3	P	Apakah guru memerintahkan siswa untuk membaca



		materi?
	S	Iya. Disuruh membaca bersama-sama.
4	P	Apakah guru memerintah siswa untuk menyimak bacaan siswa lainnya?
	S	Iya tapi tidak semua siswa menyimak bacaan
5	P	Apakah guru memperbaiki kesalahan dari bacaan siswa? Bagaimana caranya?
	S	Iya dibetulin.
6	P	Adakah kesulitan/hambatan dalam mempelajari pelajaran bahasa arab ? sebutkan !
	S	Bu guru ngajarnya begitu-begitu aja. Hanya menggunakan papan tulis, kapur tulis dan penggris untuk alat mengajar



**TRANSKIP HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA KELAS I MDS  
KEBONSARI KABUPATEN PEKALONGAN**

Nama : Dita Agrita

Hari / tanggal : Sabtu, 14 Oktober 2017

Waktu : 17.00 WIB

Tempat : Ruang kelas I MDS Kebonsari Kabupaten Pekalongan

P : Peneliti

S : Siswa

**Hasil Wawancara**

No	Subjek	Wawancara
1	P	Apakah anda senang dengan cara pengajaran yang ibu guru terapkan ? kenapa?
	S	Ibu guru dalam menjelaskan mata pelajaran bahasa Arab lebih mudah dipahami dan menyenangkan.
2	P	Apakah guru membacakan materi terlebih dahulu ?
	S	Tidak, tapi bu guru menuliskan dulu baru dibacakan
3	P	Apakah guru memerintahkan siswa untuk membaca materi?
	S	Iya. Disuruh membaca bersama-sama. Terus maju



		satu-satu.
4	P	Apakah guru memerintah siswa untuk menyimak bacaan siswa lainnya?
	S	Iya tapi tidak semua siswa menyimak bacaan ada yang dongeng sendiri
5	P	Apakah guru memperbaiki kesalahan dari bacaan siswa? Bagaimana caranya?
	S	Iya dibetulin.
6	P	Adakah kesulitan/hambatan dalam mempelajari pelajaran bahasa arab ? sebutkan !
	S	Bu guru jarang memakai media untuk pelajaran bahasa Arab.



**TRANSKIP HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA KELAS I MDS  
KEBONSARI KABUPATEN PEKALONGAN**

Nama : Rio Andrian

Hari / tanggal : Sabtu, 14 Oktober 2017

Waktu : 17.00 WIB

Tempat : Ruang kelas I MDS Kebonsari Kabupaten Pekalongan

P : Peneliti

S : Siswa

**Hasil Wawancara**

No	Subjek	Wawancara
1	P	Apakah anda senang dengan cara pengajaran yang ibu guru terapkan ? kenapa?
	S	Ibu guru dalam menjelaskan mata pelajaran bahasa Arab lebih mudah dipahami.
2	P	Apakah guru membacakan materi terlebih dahulu ?
	S	Tidak, tapi bu guru menuliskan dulu baru dibacakan
3	P	Apakah guru memerintahkan siswa untuk membaca materi?
	S	Iya. Disuruh membaca bersama-sama. Terus maju



		satu-satu.
4	P	Apakah guru memerintah siswa untuk menyimak bacaan siswa lainya?
	S	Iya tapi masih banya anak yang pada ribut sendiri.
5	P	Apakah guru memperbaiki kesalahan dari bacaan siswa? Bagaimana caranya?
	S	Iya di benerin klo ada yang salah caranya itu bu gurunya membacakan materi kembali dan siswa di minta untuk memperhatikan bacaan guru dan menirukannya kembali.
6	P	Adakah kesulitan/hambatan dalam mempelajari pelajaran bahasa arab ? sebutkan !
	S	Tidak tau



## TRANSKIP HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA KELAS I MDS

### KEBONSARI KABUPATEN PEKALONGAN

Nama : Rizki Azzahro

Hari / tanggal : Sabtu, 14 Oktober 2017

Waktu : 17.00 WIB

Tempat : Ruang kelas I MDS Kebonsari Kabupaten Pekalongan

P : Peneliti

S : Siswa

#### Hasil Wawancara

No	Subjek	Wawancara
1	P	Apakah anda senang dengan cara pengajaran yang ibu guru terapkan ? kenapa?
	S	Iya karena gurunya menyenangkan dan mudah dalam memahami pelajaran
2	P	Apakah guru membacakan materi terlebih dahulu ?
	S	Tidak, tapi bu guru menuliskan dulu baru dibacakan
3	P	Apakah guru memerintahkan siswa untuk membaca materi?
	S	Iya. Disuruh membaca bersama-sama. Terus maju



		satu-satu.
4	P	Apakah guru memerintah siswa untuk menyimak bacaan siswa lainnya?
	S	Iya
5	P	Apakah guru memperbaiki kesalahan dari bacaan siswa? Bagaimana caranya?
	S	Iya di benerin klo ada yang salah caranya itu bu gurunya ngasih ta cara membacanya seperti ini.
6	P	Adakah kesulitan/hambatan dalam mempelajari pelajaran bahasa arab ? sebutkan !
	S	Waktu pelajaran yang sedikit.



## CATATAN LAPANGAN I

Metode Pengumpulan

Metode pengumpulan data : Hasil Observasi Pembelajaran

Mata Pelajaran : Bahasa Arab

Topik Pembahasan : ذَلِكَ نَأْتِكُ

Hari/Tanggal : Kamis, 12 Oktober 2017

Waktu : 16.00 – 17.00

Lokasi : Ruang kelas I

### A. Deskripsi

Kegiatan belajar mengajar dimulai dari pukul 16.00. seluruh siswa dan siswa mulai masuk kedalam dalam kelas setelah bel masuk kelas sudah berbunyi. Guru memasuki kelas tepat pada waktunya, siswa telah duduk ditempatnya masing-masing yang telah disediakan meja didepannya. Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam dan siswa menjawab salam. Kemudian guru mengajak siswa untuk berdo' bersama-sama sebelum mulai pelajaran.

Guru menanyakan materi yang kemarin sebelum memasuki materi yang baru. Dengan ini guru bisa melihat kesiapan siswa untuk mulai belajar. Setelah dirasa siswa siap untuk menerima pelajaran guru mulai pelajaran materi yang baru yaitu tentang *Maharah Qiraah*, diawali dengan guru menuliskan materi dipapan tulis. Kemudian siswa diminta untuk menyalin materi dibuku masing-masing. Setelah siswa selesai menyalin materi yang dituliskan dipapan tulis guru mulai membacakan materi sedikit demi sedikit dengan suara yang keras dan siswa diminta untuk mengikuti bacaannya. Setelah itu guru meminta siswa untuk membaca bersama-sama, hal ini materi dibaca oleh guru dan siswa kurang lebih diulangi sebanyak dua sampai tiga kali. Setelah itu guru menjelaskan isi



materi dan kemudia guru bertanya kepada siswa mengenai materi yang sudah dijelaskan. Kemudian guru meminta siswa untuk membaca di depan kelas satu persatu sesuai yang ditunjuk oleh guru. Setelah dirasa siswa paham dengan materi tersebut kemudian guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

#### B. Observasi Pembelajaran

Nama Guru : Juneroh S.Pd.I  
 Bidang Studi : Bahasa Arab  
 Topik Bahasan : ذَلِكَ تِلْكَ  
 Ruang : Kelas I  
 Jam : 16.00-17.00 WIB

No	Aspek Yang Dinilai	Realisasi		Keterangan
		Ada (V)	Tidak (V)	
1	Ketrampilan membuka pelajaran: a. Membuka pelajaran dengan salam b. Menarik perhatian sisiwa c. Membuat apresiasi d. Memberikan mengulangan materi	 V V  V	  V  	
2	Ketrampilan menjelaskan materi: a. Kejelasan materi b. Penggunaan contoh dengan media/alat peraga c. Peggunaaan metode secara tepat	 V V V		Kadang-kadang
3	Interaksi pembelajaran: a. Mendorong siswa aktif	 V		



	b. Kemampuan mengelola kelas	V		Cukup mampu
	c. Memberi bantuan siswa yang mengalami kesulitan	V		
4	Ketrampilan bertanya: a. Penyebaran pertanyaan b. Memerintahkan siswa membaca	V V V		
5	Ketrampilan menggunakan waktu: a. Memulai dan mengakhiri pelajaran sesuai jadwal b. Memanfaatkan waktu secara efektif	V V		
6	Ketrampilan menutup pelajaran: a. Meninjau kembali isi materi b. Memberi latihan evaluasi c. Menutup pelajaran dengan salam	V V V	V	

Pekalongan, 12 Oktober 2017

Observer

Istiaroh

NIM.2022113105



## CATATAN LAPANGAN II

Metode Pengumpulan

Metode pengumpulan data : Hasil Observasi Pembelajaran

Mata Pelajaran : Bahasa Arab

Topik Pembahasan : ذَلِكَ تِلْكَ

Hari/Tanggal : Kamis, 19 Oktober 2017

Waktu : 16.00 – 17.00

Lokasi : Ruang kelas I

### A. Deskripsi

Kegiatan belajar mengajar dimulai dari pukul 16.00. seluruh siswa dan siswa mulai masuk kedalam dalam kelas setelah bel masuk kelas sudah berbunyi. Guru memasuki kelas tepat pada waktunya, siswa telah duduk ditempatnya masing-masing yang telah disediakan meja didepannya. Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam dan siswa menjawab salam. Kemudian guru mengajak siswa untuk berdo' bersama-sama sebelum mulai pelajaran.

Guru menanyakan materi yang kemarin sebelum memasuki materi yang baru. Dengan ini guru bisa melihat kesiapan siswa untuk mulai belajar. Setelah dirasa siswa cukup memahami dan meningat materi yang telah lalu maka guru mulai pelajarannya dengan menyambung pelajaran yang lalu yaitu mengenai latihan soal tentang mareti yang telah lalu.

Sebelum mengerjakan guru meminta siwa untuk membaca kembali materi yang diajarkan minggu lalu yang sudah di salin dibuku masing-masing. Setelah selesai membaca bersama guru menuliskan soal latihan dipapan tulis. Kemudian guru menjelaskan sedikit perintah dari soal untuk dikerjakan, oleh siswa. Setelah itu guru meminta siswa untuk mengerjakan soal yang telah dituliskan guru dipapan tulis. Setelah selesai guru meminta



siswa untuk maju menjawab satu soal di papan tulis, hal ini dilakukan siswa secara bergantian. Waktu sudah menunjukkan pukul 17.00 guru mengajak siswa untuk membaca doa bersama-sama sebagai penutup pelajaran pada hari ini. Dan guru akhiri dengan mengucapkan salam.

#### B. Observasi Pembelajaran

Nama Guru : Juneroh S.Pd.I

Bidang Studi : Bahasa Arab

Topik Bahasan : ذَلِكَ نَأْتِكُ

Ruang : Kelas I

Jam : 16.00-17.00 WIB

No	Aspek Yang Dinilai	Realisasi		Keterangan
		Ada (V)	Tidak (V)	
1	Ketrampilan membuka pelajaran: a. Membuka pelajaran dengan salam b. Menarik perhatian siswa c. Membuat apresiasi d. Memberikan pengulangan materi	V V V V	V	
2	Ketrampilan menjelaskan materi: a. Kejelasan materi b. Penggunaan contoh dengan media/alat peraga c. Penggunaan metode secara tepat	V V V		Kadang-kadang
3	Interaksi pembelajaran: a. Mendorong siswa aktif b. Kemampuan mengelola kelas c. Memberi bantuan siswa yang	V V V		Cukup



	mengalami kesulitan	V		mampu
4	Ketrampilan bertanya: a. Penyebaran pertanyaan b. Memerintahkan siswa membaca	V V V		
5	Ketrampilan menggunakan waktu: a. Memulai dan mengakhiri pelajaran sesuai jadwal b. Memanfaatkan waktu secara efektif	V V		
6	Ketrampilan menutup pelajaran: a. Meninjau kembali isi materi b. Memberi latihan evaluasi c. Menutup pelajaran dengan salam	V V V	V	

Pekalongan, 19 Oktober 2017

Observer

Istiaroh

NIM.2022113105



### CATATAN LAPANGAN III

Metode Pengumpulan

Metode pengumpulan data : Hasil Observasi Pembelajaran

Mata Pelajaran : Bahasa Arab

Topik Pembahasan : النعت و المنعوت (للمذكر و للمؤنث)

Hari/Tanggal : Kamis, 26 Oktober 2017

Waktu : 16.00 – 17.00

Lokasi : Ruang kelas I

#### A. Deskripsi

Seperti biasa ketika pukul 16.00 bel masuk kelas berbunyi dan seluruh siswa dan siswa mulai masuk kedalam dalam kelas setelah bel masuk kelas sudah berbunyi. Guru memasuki kelas tepat pada waktunya, siswa telah duduk ditempatnya masing-masing yang telah disediakan meja didepannya. Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam dan siswa menjawab salam. Kemudian guru mengajak siswa untuk berdo' bersama-sama sebelum mulai pelajaran.

Guru memasuki kelas dan membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a bersama. Setelah itu guru menanyakan tentang materi yang lalu untuk melihat kesiapan siswa dalam belajarnya. Setelah dirasa cukup guru memberi materi baru tentang *Maharah Qira'ah* dengan judul النعت و المنعوت (للمذكر و للمؤنث). Guru menuliskan materi dipapan tulis, setelah selesai guru meminta siswa untuk menyalin materi yang telah guru tuliskan dipapan tulis. Setelah itu guru membacakan bacaan terlebih dahulu kalimat demi kalimat, dan guru meminta siswa untuk memperhatikan bacaan guru. Setelah itu guru membacakan kembali kalimat perkalimat dan guru meminta siswa untuk menirukannya. Setelah itu guru menjelaskan materi dan



menerjemahkannya, siswa memperhatikan penjelasan guru dan mencatat terjemahan bacaan yang telah guru berikan. Kemudian guru mengajak siswa kembali membacakan materi yang telah dibahas tadi secara bersama.

Guru menawarkan kepada siswa untuk maju dan membaca di depan kelas mengenai materi yang sudah dibahas tadi. Siswa mulai berebut mengacungkan jarinya agar ditunjuk guru untuk membaca didepan kelas. Setelah beberapa siswa maju membaca didepan kelas guru mulai melakukan tanya jawab mengenai materi yang telah dibahas dan siswa berebut kembali untuk bisa menjawabnya. Mengingat waktu sudah menunjukkan pukul 17.00 guru kembali mengajak siswa untuk berdo'a bersama dan setelah itu guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.



## B. Observasi Pembelajaran

Nama Guru : Juneroh S.Pd.I

Bidang Studi : Bahasa Arab

Topik Bahasan : النعت و المنعوت (للمذكر و للمؤنث)

Ruang : Kelas I

Jam : 16.00-17.00 WIB

No	Aspek Yang Dinilai	Realisasi		Keterangan
		Ada (V)	Tidak (V)	
1	Ketrampilan membuka pelajaran: a. Membuka pelajaran dengan salam b. Menarik perhatian sisiwa c. Membuat apresiasi d. Memberikan mengulangan materi	 V V  V	  V  	
2	Ketrampilan menjelaskan materi: a. Kejelasan materi b. Penggunaan contoh dengan media/alat peraga c. Penggunaan metode secara tepat	 V V V	   	Kadang-kadang
3	Interaksi pembelajaran: a. Mendorong siswa aktif b. Kemampuan mengelola kelas c. Memberi bantuan siswa yang mengalami kesulitan	 V V V	   	Cukup mampu



4	Ketrampilan bertanya: a. Penyebaran pertanyaan b. Memerintahkan siswa membaca	V V V		
5	Ketrampilan menggunakan waktu: a. Memulai dan mengakhiri pelajaran sesuai jadwal b. Memanfaatkan waktu secara efektif	V V		
6	Ketrampilan menutup pelajaran: a. Meninjau kembali isi materi b. Memberi latihan evaluasi c. Menutup pelajaran dengan salam	V V V	V	

Pekalongan, 26 Oktober 2017

Observer

Istiaroh

NIM.2022113105



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### IDENTITAS DIRI

Nama : Istiaroh  
NIM : 202213105  
Tempat, tanggal lahir : Pekalongan, 14 Juni 1995  
Jenis kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Alamat : Kuripan Lor Gg 16 Pekalongan Selatan

### IDENTITAS ORANG TUA

Nama : H. Mashudi  
Nama ibu : Hj. Khundariyah  
Agama : Islam  
Alamat : Kuripan Lor Gg 16 Pekalongan Selatan

### RIWAYAT PENDIDIKAN

1. MIS Kuripan Kidul Pekalongan Selatan : Lulus Tahun 2006
2. MTS Darul Amanah Sukorejo Kendal : Lulus Tahun 2010
3. SMK Darul Amanah Sukorejo Kendal : Lulus Tahun 2013
4. IAIN Pekalongan : Lulus Tahun 2017

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan seperlunya.

Pekalongan, 13 November 2017

Penulis

Istiaroh







Perpustakaan IAIN Pekalongan

Perpustakaan IAIN Pekalongan



